

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *due professional care*, independensi, pengalaman kerja, *time budget pressure* dan *fee* audit terhadap kualitas audit studi empiris pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Padang dan Pekanbaru. Berikut kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini :

1. Berdasarkan hasil uji pengaruh signifikan secara parsial menunjukkan bahwa pada variabel *due professional care* memiliki nilai signifikan sebesar 0,643 (lebih besar dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara *due professional care* terhadap kualitas audit. Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Amalina & Suryono, 2016, Pramono & Mustikawati, 2016, Ratha & Ramantha, 2015 dan Krisna Naradipa & Supadmi (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel *due professional care* terhadap kualitas audit.
2. Berdasarkan hasil uji pengaruh signifikan secara parsial menunjukkan bahwa pada variabel independensi memiliki nilai signifikan sebesar 0,007 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara independensi terhadap kualitas audit dan memberikan bukti secara empiris bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini mendukung

penelitian penelitian Wiratama & Budiarta (2015) dan Dewi (2016) memberikan bukti empiris bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

3. Berdasarkan hasil uji pengaruh signifikan secara parsial menunjukkan bahwa pada variabel independensi memiliki nilai signifikan sebesar 0,007 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara independensi terhadap kualitas audit dan memberikan bukti secara empiris bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian penelitian Wiratama & Budiarta (2015) dan Dewi (2016) memberikan bukti empiris bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
4. Berdasarkan hasil uji pengaruh signifikan secara parsial menunjukkan bahwa pada variabel *time budget pressure* memiliki nilai signifikan sebesar 0,563 (lebih besar dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Zebua et al. (2019) yang menemukan bahwa *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit,
5. Berdasarkan hasil uji pengaruh signifikan secara parsial menunjukkan bahwa pada variabel *fee* audit memiliki nilai signifikan sebesar 0,172 (lebih besar dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara *fee* audit terhadap kualitas audit. Hasil ini tidak mendukung

penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih & Rohman (2014), Kuntari et al. (2017) dan Nadya et al., (2019) yang menunjukkan bahwa *audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini terbatas pada 2 daerah saja yaitu Kota Padang dan Pekanbaru yang membuat data yang dikumpulkan sangat terbatas.
2. Pada saat penelitian dalam keadaan pandemi Covid-19 dan sedang berlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat PPKM darurat.

1.3 Saran

Sesuai dengan beberapa keterbatasan yang telah dijelaskan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran agar bermanfaat untuk peneliti dimasa yang akan datang :

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sesuai dengan penelitian ini sebaiknya menambah cakupan wilayah observasi dengan tujuan agar data yang didapatkan semakin valid dan menghasilkan respon yang berbeda-beda dari setiap auditornya.

-
2. Sebaiknya diusahakan untuk kriteria jabatan senior auditor mengisi kuesioner, seimbang dengan junior auditor.